

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual di Indonesia dan Malaysia.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual di Indonesia dan Malaysia.
3. Kepemilikan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual di Indonesia dan Malaysia.
4. Kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual di Indonesia dan Malaysia.
5. Kualitas komite audit terbukti memperlemah pengaruh kepemilikan manajerial pada pengungkapan modal intelektual di Indonesia dan Malaysia.
6. Kualitas komite audit tidak terbukti memperkuat pengaruh kepemilikan institusional pada pengungkapan modal intelektual di Indonesia dan Malaysia.
7. Kualitas komite audit terbukti memperkuat pengaruh kepemilikan pemerintah pada pengungkapan modal intelektual di Malaysia, tetapi tidak terbukti di Indonesia.

8. Kualitas komite audit tidak terbukti memperkuat pengaruh kepemilikan asing pada pengungkapan modal intelektual di Indonesia dan Malaysia.
9. Terdapat perbedaan pengaruh struktur kepemilikan yang signifikan pada pengungkapan modal intelektual di Indonesia dan Malaysia.
10. Tidak terdapat perbedaan peran kualitas komite audit terhadap pengaruh struktur kepemilikan terhadap pengungkapan modal intelektual di Indonesia dan Malaysia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Tingkatkan jumlah sampel dengan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang lebih luas pada struktur kepemilikan yang lebih relevan dan mempengaruhi pengungkapan modal intelektual, seperti kepemilikan keluarga ataupun kepemilikan umum.
3. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan sampel perusahaan *intellectual capital intensive* dan membandingkan antara negara yang lain.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan perhitungan pengungkapan *intellectual capital disclosure* secara terpisah sesuai komponen *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sampel pengamatan yang merupakan perbankan di Malaysia berjumlah sedikit.
2. Periode pengamatan hanya tiga tahun sehingga data observasi yang didapatkan masih sedikit.
3. Penelitian ini hanya membandingkan dua negara yaitu Indonesia dan Malaysia.